

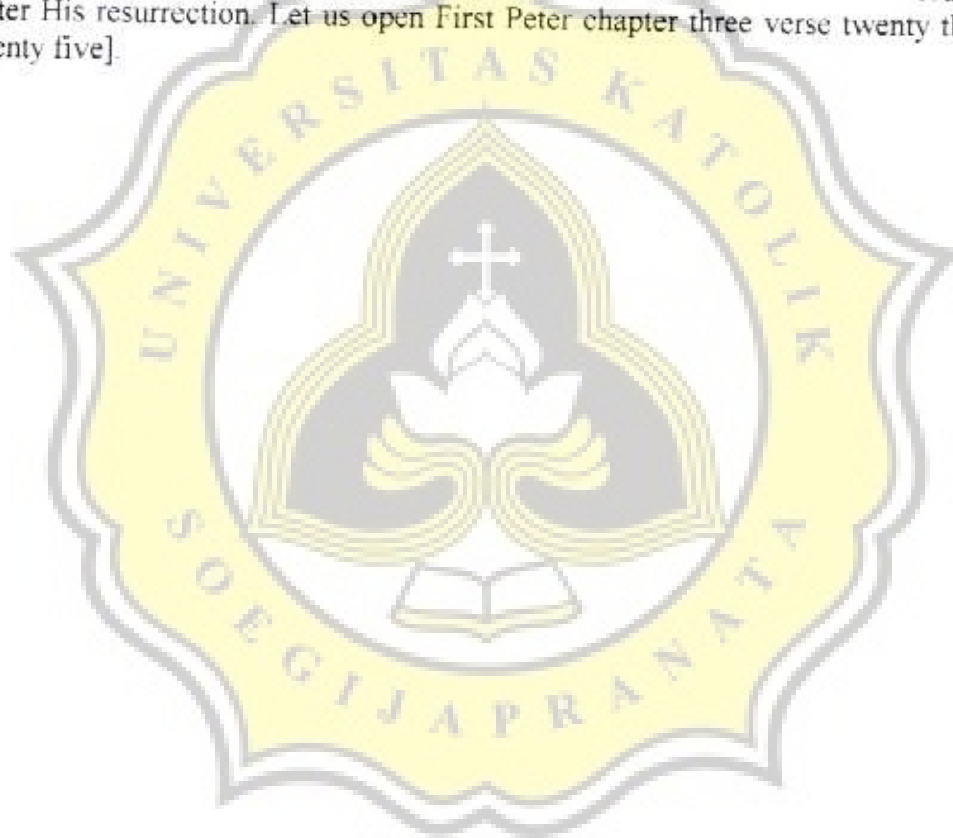
APPENDIX 1

The First Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Taken on April, 18, 2010 by Minister 1

Haleluya inilah percaya dan iman kami Tuhan bahwa kami berharap kepada Tuhan maka kami tiap hari akan terjadi mujizat bagi hidup kami, dalam pekerjaan kami, dalam pelayanan kami, dan dalam rumah tangga kami. Terima kasih Allahku. Dan biarlah sore hari ini Tuhan akan terus bekerja. Setelah kami memuji menyembah Tuhan, saatnya kami akan tunduk mendengar suara Tuhan. Biarlah Tuhan berbicara. Tuhan memberikan suatu pelajaran yang indah bagi hidup kami. (amin = jemaat menjawab) supaya didalamnya hanya nama-Mu dipermuliakan. Terima kasih Allahku, terima kasih. Engkau berkati hamba-Mu, bersama hamba-Mu. Roh kudus tidak akan e... hamba tidak bisa berbuat apa –apa tanpa pimpinan dan pertolongan dari pada kuasa Roh kudus. Kuasai hati seluruh jemaat. Berkatilah juga jemaat-Mu yang hadir. **Biarlah hatimu menjadi tanah yang subur untuk ditaburi kebenaran Firman Tuhan.** Terima kasih Bapa, terima kasih Tuhan Yesus. Inilah doa kami. Kami naikkan di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, haleluya, amin, amin.

Silakan bapak, ibu duduk kembali. Haleluya. Shalom bapak, ibu. (Shalom = jemaat menjawab) Apa kabarnya ni? (Luar biasa – jemaat menjawab). Baik. Puji Tuhan senang sekali sore hari ini kalau kita masih bisa kembali di tempat ini ya. Saya tahu ada berkat Tuhan yang besar yang luar biasa akan terjadi bagi hidup kita masing – masing. **Pujian dari anak sekolah minggu luar biasa sekali waktu mereka menemukan satu kasih di dalam kehidupan para papa dan mama. Pesan satu message yang sungguh – sungguh luar biasa yang disampaikan oleh anak – anak kita kepada kita sebagai orang tua. Sebab itu orang tua ati – ati, jangan sembarangan mengakui putus asa dalam rumah tangga nggak!. Karena ada anak –anak mu yang sementara memperhatikan engkau, ada anak – anak mu yang sementara mengharapkan kasih dari orang tua, ya. Jangan sampai korban e... oleh karena keegoisan dari papa dan mama, akhirnya anak – anak kita menjadi korban. Anak – anak kita akhirnya tidak bisa berbuat apa –apa bahkan hidup dari pada anak – anak kita hancur oleh karena keegoisan kita sebagai orang tua.** Nah, bapak, ibu, saudara sekalian, sore hari ini saya ingin melanjutkan atau saya ingin mengatakan satu pelajaran penting sekali tentang apa yang ingin Tuhan lakukan setelah Dia bangkit. **Ya, dua minggu yang lalu kita memperingati paskah dan kebangkitan Tuhan dalam waktu yang singkat, dalam waktu yang tidak lama ternyata Tuhan Yesus memberikan satu pesan dan satu isyarat pada kita yang luar biasa.** Ya, iya e... saya ... kita akan belajar bersama – sama dengan satu tema yang saya berikan 1 judul yaitu "Tujuh Perkataan Tuhan Yesus setelah Dia bangkit." Kita buka dulu 1 Petrus pasalnya yang ke- 3 ayat ke- 23 sampai 25. [Haleluya this is our belief and our faith God that when we hope in You, everyday we will have miracles in our lives, in our jobs, in our services, and in our home. Thank You my God. And let this evening God will be working continually. After we praised and worshiped You. Now we will bow to hear God's word. Let God speak, God will give a beautiful lesson for our lives. So, in all these, Your name alone will be glorified. Thank You my God, thank You. You bless Your servant, be with me. Holy Spirit will not e... I can not do anything without the leading and help of the power of the Holy Spirit this evening God. Take over all congregations' hearts. Bless Your congregation too who is attending. Let Your heart be fertile to be sown with the truth

of God's word. Thank You Father, thank You Lord Jesus. This is our prayer. We raised it up in the name of the Lord Jesus Christ. Haleluya. Amin. Amin. Please be seated Ladies and Gentlemen Haleluya. Shalom Ladies and Gentlemen. How are You? Well, praise to the Lord, I am so happy this evening that we still can be here again. I know there is God's great wonderful blessing will happen in each our life. The praise from Sunday school kids was so wonderful when they found love in their parents' lives. A wonderful message was delivered by our kids to us as parents. That is why parents are careful not to lightly say you are desperate in your marriages, no! Because your kids are watching you, you kids are hoping love from parents, yes. Do not ever let them be victims of parents' ego. Finally our kids can be victims. Finally, our children can not do anything; even their lives can finally be broken because of our ego as parents. So, Ladies and Gentlemen and brethrens, this evening I would like to continue or I would like to say a very important about what Jesus wanted to do after he rose from the dead. Yes, two weeks ago we celebrated pass over and the Lord's resurrection and God rose in a short time. In such short time Jesus gave a message and great sign to us. Yes, yes... I... will learn together about a theme which I titled "The seven words of Jesus after His resurrection. Let us open First Peter chapter three verse twenty three until twenty five].



APPENDIX 2

The Second Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Taken on May, 2, 2010 by Minister 2

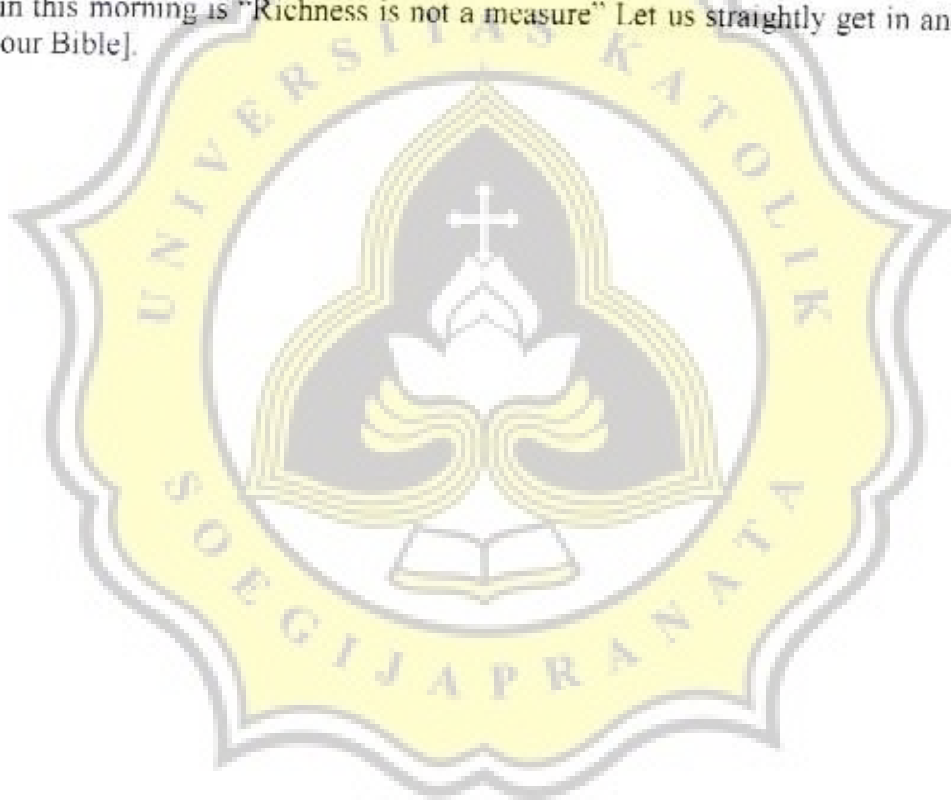
Sungguh besar kasih-Mu Tuhan. Kami boleh menikmati anugerah Tuhan yang ajaib. Engkau kiranya menolong dan memimpin dalam setiap langkah hidup kami. Tanpa Engkau, kami tidak bisa berbuat apa - apa. Oleh sebab itu pada pagi hari ini kami mensyukuri segala yang Tuhan berikan atas hidup kami. Sebentar Bapa disurga kami ingin menikmati pemberitaan dari pada Firman Allah ini. **Kami mohonkan urapan ilahi mengalir atas hidup kami sehingga berkat ini buat kami.** Kami boleh bersama Dengan Engkau, merasakan sungguh - sungguh merasakan bahwa kami bersama - sama dengan Engkau. Engkau meninggikan Tuhan segala kelemahan - kelemahan kami dalam tubuh kami. Engkau menyingkirkan segala roh - roh pengganggu yang akan mengganggu jalannya Firman Allah. Kami bersatu dan mengusir mereka kuasa - kuasa jahat. Di dalam nama Tuhan Yesus, kami orang percaya perintahkan engkau pun keluar. Dan pada saat ini Roh Kudus, Engkau sendiri yang akan beracara dan hamba-Mu Tuhan, menyerahkan sepenuhnya ke dalam tangan kuasa-Mu. Mohon kekuatan ilahi dan pengurapan yang akan terjadi. Dalam nama Tuhan Yesus, dalam nama Tuhan Yesus, saudara yang percaya katakan, amin..

Bapak, ibu saudara silahkan duduk Haleluya Shalom sejahtera Bapak, Ibu. (Shalom - jemaat menjawab). Puji Tuhan, suatu bukan suatu kebetulan tapi merupakan suatu anugerah kalau Tuhan mempercayakan kami pelayanan di tempat ini. **Pertama - tama kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gembala jemaat, Bapak Titus juga beserta dengan majelis yang telah memberi kesempatan dalam pelayanan pagi ini.** Bapak, ibu saudara sekalian e... kami pelayanan di gereja Isa Almasih Tegalrejo. Jadi, gereja Isa Almasih Tegalrejo itu dulu pos P1-nya dari gereja Isa Almasih Dokter Cipto dan dewasa e... tahun 2002.

Saudara sekalian kami dikaruniai anak tiga. Puji Syukur yang pertama e... perempuan dan dia sudah bekerja di Bekasi dan juga sambil kuliah, dan juga yang ke- 2, dia sudah bekerja di Madura, dan yang ke- 3 baru saja lulus SMA. Saya beserta istri saya yang terkasih atas bimbingan dan kasih setianya di dalam pelayanan. Sebab memang saudara sekalian, saya masih ingat kepada Bapak Gembala jemaat di tempat ini dimana ketika e... kami diundang pelayanan di Makasar beliau katakan Pak Ishak kamu harus dengan istri dan sebab itu saudara sekalian setiap pelayan kami selalu terngiang - ngiang dan teringat akan pesan dari pada Bapak Titus. Sebab itu istri saya selalu saya bawa dan mendampingi dalam pelayanan. Bapak, ibu, saudara sekalian, tema dari pada kotbah pagi ini tentang "**Harta bukan menjadi suatu ukuran.**" Mari kita langsung saja dan mari kita buka alkitab kita.

[How great is Your love God. You let us enjoy Your really wonderful grace. May You help and lead us in each step in our lives. Without You, we can not do anything. That is why, this morning, we thank You for everything God has given in our lives. In a minute father in heaven we want to enjoy this delivery of God's word. Please we are asking for divine anointing flowing on our lives. So, this blessing will be for us. We may be with You, really feel that we are with You. You strengthen God, all our weakness in our bodies. You get rid of all disturbing spirits which will disturb the going on of God's word. We unite ourselves to get all evil spirit out of here. In the name of Jesus, we believers command you to get out and now Holy Spirit, You Yourself will have Your way and Your servant. God will surrender all in the power of

your hand. We are asking for divine power and anointing that will happen. In the name of Jesus. In the name of Jesus. Let Brethren who believe say... amin... Ladies and Gentlemen, Brethren, please be seated. Halleluya. Peace be unto You, Ladies and Gentlemen. Shalom. Praise the Lord, it is not a coincidence but it is grace that God trust us the ministry in this place. First of all we thank the minister of the congregation Mr. Titus with committee who have given chance in the service this morning. Ladies and Gentlemen, Brethren, once e... We used to serve in Tegalrejo Isa Almasih church. So, Tegalrejo Isa Almasih church was PI head quarter of Dokter Cipto Asa Almasih church and got mature in 2002. Brethren, we have been given three children. Praise the Lord. The first child is a girl and she works in Bekasi while still study, and the second child, he works in Madura, and the third has just graduated from senior high school. I and my beloved wife for her guidance and loving kindness in the service. Because brethren, I do still remember that the minister here, where when we were invited to minister in Makasar. He said, "Mr. Ishak you must be with your wife", and that is why Brethren in our each service, it always rings in our ears. We always remember this message. That is why I always take my wife; I bring to accompany me in the ministry. Ladies and Gentlemen and brethren, the theme of the sermon in this morning is "Richness is not a measure" Let us straightly get in and let us open our Bible].



APPENDIX 3

The Third Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church Taken on May, 2, 2010 by Minister 2

Terangilah kami dengan kuasa – Mu, urapilah kami ya Tuhan sehingga kehendak – Mu yang terjadi pada saat sore hari ini. Dampingi hambaMu Tuhan yang ingin untuk menjadi carang-Mu, ya Bapa. Sekali lagi kami siap untuk Kau pakai. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa, kami bersyukur. Amin.

Silahkan bapak, ibu, saudara sekalian duduk. Shalom. Puji Tuhan. Senang sekali ya. Haleluya. Saya yakin saudara – saudara di saat sore hari ini kita telah disegarkan, kita telah diberkati mulai pujian tadi, ya.. dengan semangatnya. Saya percaya sore hari ini saudara akan diberkati melalui firman Allah. Amin. Amin? Amin = jemaat menjawab). Kalau tadi pagi saudara sekalian firman Allah bicara tentang “Harta itu bukan menjadi ukuran” tetapi pada sore hari ini saudara sekalian “ Bukan cukup mendengar tetapi berbuat.” Baik bapak, ibu, saudara sekalian, kita akan membuka di dalam kitab Markus pasal yang ke-5 ayat yang ke-24 sampai dengan ayat yang ke-34. Haleluya saudara sekalian mari kita membuka di dalam Markus pasal yang ke-5.

[Lighten us with Your power, anoint us, yes God so Your will be done this evening. Accompany Your servant God who wants to be Your funnel, yes Father. Once again we are ready for Your to use. In the name of Jesus we pray, we are grateful. Amin. Ladies and Gentlemen please be seated. Shalom. Praise Lord. It is very pleasant. Haleluya. I am sure Brethens this evening we have been freshed. We have been blessed since the worship time we sang enthusiastically. I also believe this evening you will be blessed through the God's word. Amin. Amin? Amin – congregation. While this morning Brethens, God's word talked about “Richness is not the measure” but this evening Brethens, it is not enough just to listen but to do. Well, Ladies and gentlemen we will open in the book of mark chapter five verse twenty four to thirty four. Haleluya. All brethens let us open to Mark chapter five]

APPENDIX 4

The Fourth Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Taken on May, 13, 2010 by Minister 3

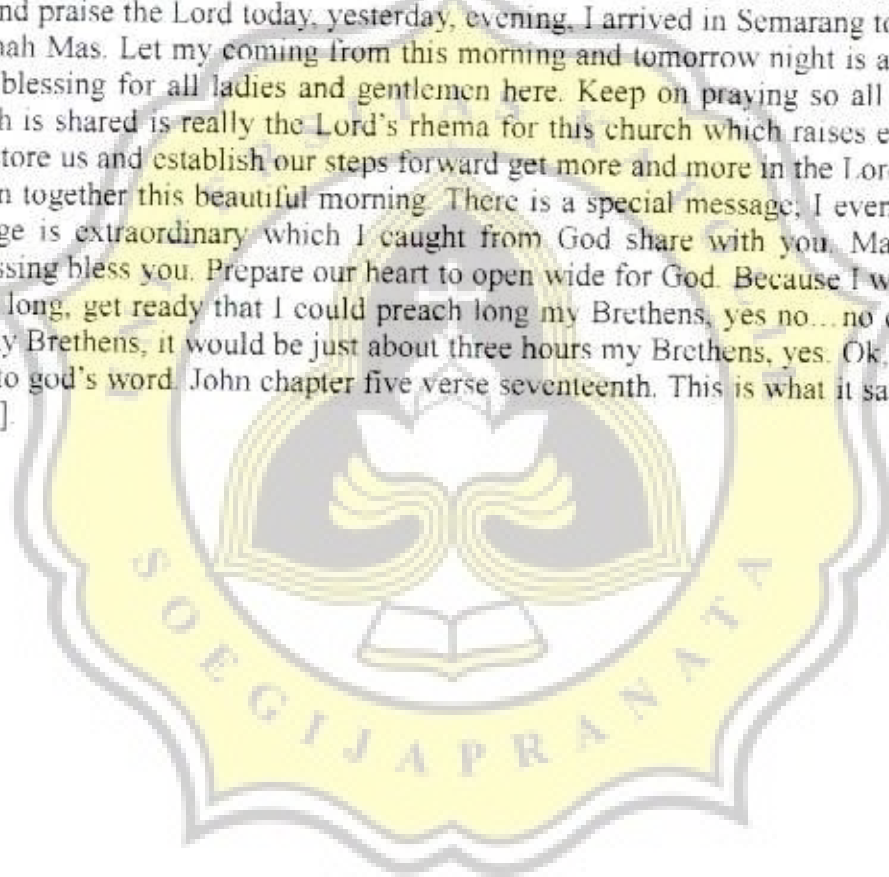
Terima kasih Tuhan Yesus, terima kasih. Engkau begitu mengasihi kami dan nda berhenti sampai disitu, tapi Tuhan sudah naik di surga bahkan duduk di sebelah kanan Bapa untuk menjadi pendoa syafaat bagi kami. Kau curahkan roh-Mu atas kami. Terima kasih Tuhan. Biar kehendak-Mu jadi atas kami. Biar rencana-Mu kami mengerti didalam kami. Kami mohon semua kuasa- Mu tidak pernah sia- sia. Tetapi berdampak buat setiap kami, membangun kami, membentuk kami jadi seperti yang Tuhan mau. Mari Tuhan terus bekerja didalam kami, bersama kami untuk kembali menganggungkan nama-Mu yang dasyat itu. Berkati ibadah pagi ini, Tuhan. Berkati semua umat-Mu yang sudah hadir, Tuhan. Tuhan, bawa kami lebih lanjut, ***bawa kami tenggelam dalam hadirat orang-orang yang diurapi Tuhan*** yang membuat hidup kami terus diubahkan seperti yang Tuhan mau. Tuhan sudah sering seperti yang kami mau bahkan lebih dari yang kami harapkan. Engkau sudah munculkan diri- Mu dalam hidup kami. Ini saatnya kami jadi seperti yang Tuhan mau. ***Berkati telinga kami, berkati pikiran kami, dan hidup kami pagi ini untuk siap ditaburi benih-Mu yang kekal itu. Biar benih firman Tuhan yang dasyat itu tertanam, bertumbuh bahkan berbuah di dalam hidup kami.*** Berfirmanlah Tuhan setiap kami. Dalam nama Tuhan Yesus kami menyambutnya dengan lapang dan haus pagi ini. Amin.

Silahkan duduk bapak,ibu sekalian yang diberkati Tuhan. Selamat pagi saudara. Apa kabarnya? (luar biasa = jemaat menjawab). ***Lama banget kaya berabad-abad saya tidak ada di gereja ini, saudaraku,va ha ha.. Terakhir datang masih jamannya e... Pak Yahya Mulyono ada disini, ada Ibu Hesti juga. Kalau dengan Ibu Hesti masih sering ketemu di e... Putri Sion,saudaraku va... tapi tidak kenal semua dengan yang lain. Saya tidak tahu atau hampir gak pernah, maafkan saya mungkin ga pernah cocok jadwalnya atau memang nda pernah di undang, saudaraku va..hahahaha. Dan Puji Tuhan hari ini, kemarin sore, saya tiba di Semarang untuk datang melayani GIA Tanah Mas. Biar kedatangan saya mulai pagi ini, nanti malam dan besok malam sungguh – sungguh menjadi berkat maksimal buat bapak,ibu, saudara semua di tempat ini. Doakan terus biar semua firman yang dibagikan betul – betul rhema Tuhan buat gereja ini yang membangkitkan setiap bapak,ibu, saudara; memulihkan kita dan memantapkan langkah kita kedepan makin dasyat di dalam Tuhan ya. Mari bersama – sama kita belajar di pagi yang indah ini. Ada pesan spesial bahkan saya pikir ini pesan e... lain dari yang lain yang saya tangkap untuk saya bagikan buat saudara dari Tuhan ya. Semoga berkat spesial ini memberkati bapak, ibu. Siapkan lapang – lapang hati kita buat Tuhan. Mengingat saya sudah lama nda disini, siapkan saya kotbah lama hari ini saudaraku, ya... ngga – ngga jangan takut – takut saudaraku paling tiga jam saudaraku ya..hahahaha. Ok, mari kita liat sedikit firman Allah ini. Injil Yohanes pasalnya yang ke- 5 ayat ke-17. Bunyinya begini saudaraku.***

[Thank You Jesus, thank You. You love us very much and did not stop there but the lord has ascended to heaven even has been sitting in the right hand of the Father to be our intercessor. Ypu poured out Your spirit upon us. Thank You Lord. Let You will be done upon us. Let us understand Your will in us. Please, we ask that all of Your power will never be in vain, but has effect influenced for each of us, build us, shape us to be as Your will. Please Lord; keep on working in us, with us to praise Your great name again. Bless this service this morning, Lord. Bless all of Your

congregation who is attending, Lord. Lord take us further, drown us in the presence of the lord's anointed people who make our lives keep on being changed as You will. The Lord has often been like what we want even more than what we hope. You have shown Yourself in our lives. This is the time for us to be like what the Lord wants. Bless our ears, bless our mind and our lives this morning to be ready to be sown with Your immortal seeds. Let the awesome seed of God's word be planted, grow and even bear fruit in our lives. Speak to each of us Lord. In the name of Jesus we welcome it with widely opened and thirsty heart this morning. Amin.

Please be seated Ladies and Gentlemen whom God bless. Good morning Brethens. How are you? (Congregation answers it is wonderful). I have been absent from this church for a long time – like ages, yes Brethens. Last time I came here, it was still in the time of...when Mr. Yahya Mulyono was here, there was Mrs. Hesti too. I still meet Mrs. Hesti in e...Putri Sion often, my Brethens, yes...but I am not familiar with all the others. I do not know or I hardly. Please forgive me, probably, it is because thy schedule has not allowed me, or I have never been invited, my Brethens and praise the Lord today, yesterday, evening. I arrived in Semarang to serve in GIA Tanah Mas. Let my coming from this morning and tomorrow night is a really maximum blessing for all ladies and gentlemen here. Keep on praying so all of the word which is shared is really the Lord's rhema for this church which raises each of you up; restore us and establish our steps forward get more and more in the Lord, yes. Let us learn together this beautiful morning. There is a special message; I even think this message is extraordinary which I caught from God share with you. May this special blessing bless you. Prepare our heart to open wide for God. Because I was not here for so long, get ready that I could preach long my Brethens, yes no...no do not be afraid my Brethens, it would be just about three hours my Brethens, yes. Ok, let us see a little to god's word. John chapter five verse seventeenth. This is what it says my Brethens...].



APPENDIX 5

The Fifth Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church is Taken on May, 23 2010
by Minister 1

Kami tau seperti janji firman-Mu. Ketika Engkau hadir Engkau akan menaruh sesuatu yang luar biasa buat kami semuanya. Kami bahkan hamba-hamba-Mu menantikan janji-Mu, kuasa-Mu, penganapan-Mu dalam hidup kami ketika kami ada pada pagi hari ini. Kami diberkati dan kami boleh menikmati apa yang Tuhan mau kepada kami. Terima kasih Bapa, terima kasih Tuhan Yesus. Sebentar kami akan menikmati dan kami akan belajar pengenalan Firman Tuhan. Mari Allah Roh Kudus bersama-sama dengan kami. Berkati hamba-Mu secara khusus. Engkau pakai hamba-Mu dan hamba-Mu tidak bisa berbuat apa-apa tanpa pimpinan Tuhan. Hamba tidak akan ada artinya bagi jemaat GIATAMA jika Roh Kudus tidak bersama dengan hamba. Tapi hamba menyerahkan total kepada Tuhan Allah Roh Kudus yang hadir. Biarlah Engkau sendiri yang berbicara dan menyatakan kuasa-Mu buat kami. Terima kasih Bapa. Inilah syukur kami, inilah doa kami. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Haleluya. Amin.

Silahkan duduk kembali. Iya, selamat pagi. Shalom. (Shalom = congregation) Shalom. Iya, apa kabarnya Bapak, Ibu? Baik? (Luar biasa = congregation answer) Luar biasa. Kemarin kita sudah di berkati Tuhan luar biasa dengan turunnya air hujan yang sangat – sangat melimpah khususnya di daerah Tanah Mas, ya. Saya percaya ada monitor, hujan tidak sederas dan selama di daerah kita di Tanah Mas. Saya bersyukur bahwa sekalipun air hujan yang melimpah, air laut yang sementara naik sehingga sungai – sungai di sekitar kita meluap tapi itu tidak membuat kita kendor, tidak membuat kita lari daripada Tuhan. Saya bersyukur di tengah – tengah banjir seperti itu, dimana hujan masih seperti itu, saya masih boleh punya kekuatan Tuhan mengunjung beberapa saudara yang terkena banjir, ya. Memang sulit sekali jalan di tengah air, saudara. Cukup melelahkan. Tapi mungkin rumah Bu Erna yang sedikit parah sekali tapi yang lainnya boleh dikatakan hanya menjelang masuk ke dalam rumah. Tapi saya bersyukur walaupun ketika saya berjalan di tengah – tengah air dan ditengah – tengah air hujan yang masih hujan, ya. Banyak orang berkata, "Ati – ati, siap – siap saja nanti malam jam 07.00 air tambah naik." Macem – macem, saudara. Tetapi saya berkata, "nda papa, berdoa saja". Semoga Tuhan akan menolong kita semuanya. Dan memang menjelang jam 07.00 malam air laut cukup naik lagi. Saya melihat di sekitar deltamas ini air lautnya naik (uhuk – uhk = congregation cough) di depan rumah saya. Ya, sehingga saya ke gereja untuk doa kepenuhan roh kudus, nda bisa jalan kaki. Saya harus naik sepeda motor, saudara, menghindari basah, ya. Saya bersyukur, doa kepenuhan roh kudus selesai air itu mulai surut, ya. Tuhan menolong saya dan Tuhan boleh memberi kekuatan kepada saudara semuanya, ya. Hari – hari ini mungkin rumah saudara atau halaman saudara terendam oleh air. Saya tahu itu tidak akan membuat saudara lemah tetapi sebaliknya. Itu akan membuat saudara diberikan kekuatan oleh Tuhan.

Baik, Bapak, Ibu sekalian hari – hari ini (uhuk – uhuk = the minister cough) hari – hari ini kita akan bersama – sama merayakan hari sabat atau hari raya pentakosta. Dan ini cukup penting sekali yang dituliskan oleh alkitab, yang kita kenal dengan hari raya Pentakosta, ya. Kalau, kalau saudara melihat kitab Kejadian di pasal tujuh belas ayat yang pertama sampai delapan, itu adalah awal daripada hari – hari pentakosta. Memang tidak disebutkan kalau kita lihat tujuh belas.

Itu adalah perjanjian Allah dengan Abraham.

[We know as Your word promises. When You attend You will put something which is wonderful for all of us. We even Your servants wait for Your promises, Your power, Your fulfilment in our plural lives when we are here this morning. We are blessed and we may enjoy what the Lord's wants for us. Thank you Father, thank you Lord Jesus. In a moment we will enjoy and we will learn to know of God's word. Let God Holy Spirit be with us. Bless your servant in a special way. Please use Your servant and your servant can not do anything without Your leading. I will not mean anything for GIATAMA congregation if the Holy Spirit not with me. But I give it totally to God the Holy Spirit who is here. Let You, Yourself talk and reveal Your power to us. Thank you Father. This is our thank giving. This is our prayer. In the name of the Lord Jesus Christ. Haleluya. Amin.

Please be seated. Yes, good morning. Shalom, Shalom. Yes, how are you Ladies and Gentlemen? Fine? It is wonderful (congregation answer). It is wonderful. We were greatly blessed by God yesterday by the falling down of the rain abundantly especially on area around Tanah mas. I believe there was a monitor, the rain was not hard and during it was falling down on our area tanah mas, I was thankful that eventhough the rain was so abundant, meanwhile the sea level went up so the rivers around us flooded, but it did not weaken us, not make we run away from God. I was thankful that in that flood, where the rain was still like that, I still had God's strength to visit some brethrens who got flooded, Yes. It was very difficult to walk through the flood, brethrens. It was exhausting. But, I thanked God that all congregations whom I met, their houses were not flooded too badly, yes. Only Mrs. Erna's house might be severe, but for the others it could be said that the flood just nearly entered. But, I thanked God that eventhough when I walked through the flood in the middle of the rain, yes. Many people said, "Watch out, get ready that to night at 07.00 o'clock the water will go up". And such words, brethrens. But I said, "It is ok, just pray". May God help all of us and the sea level did go up at 07.00 p.m. I saw around this Deltamas the sea level went up in front of my house. Yes, so I went to church to pray for the in filling of the Holy Spirit, I could not walk. I had to go by motorcycle, brethrens, to avoid getting wet, yes. I thanked God that when the prayer finished, the water started to go down, yes. God helped me and God save to all of you, yes. These days may be your houses or your yards got soaked in the water. I know that it will not weaken you are weak but the other way around. It will make you be given strenght by God.

Well, Ladies and Gentlemen these days we will celebrate Sabbath or Pentecost together. And this is very important as it is written in the Bible, which we know as Pentecost, yes. If, if you see in Genesis chapter seventeen verse one until eight, it is the beginning of the Pentecost. It does not say in the seventeenth. That is God's covenant with Abraham. And that day, God promised and Abraham, Abraham and God agreed to make a covenant. God asked, "Do you want your son to die, Abraham?" But Abraham answered "I want". It was a promise which is first known as Pentecost and since that day Abraham and his family were claimed by Lord to make a covenant, to be loyal to God so that Abraham family would not run away and leave God. That was their covenant.

APPENDIX 6

The Sixth Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church is Taken on May, 30, 2010 by Minister 1

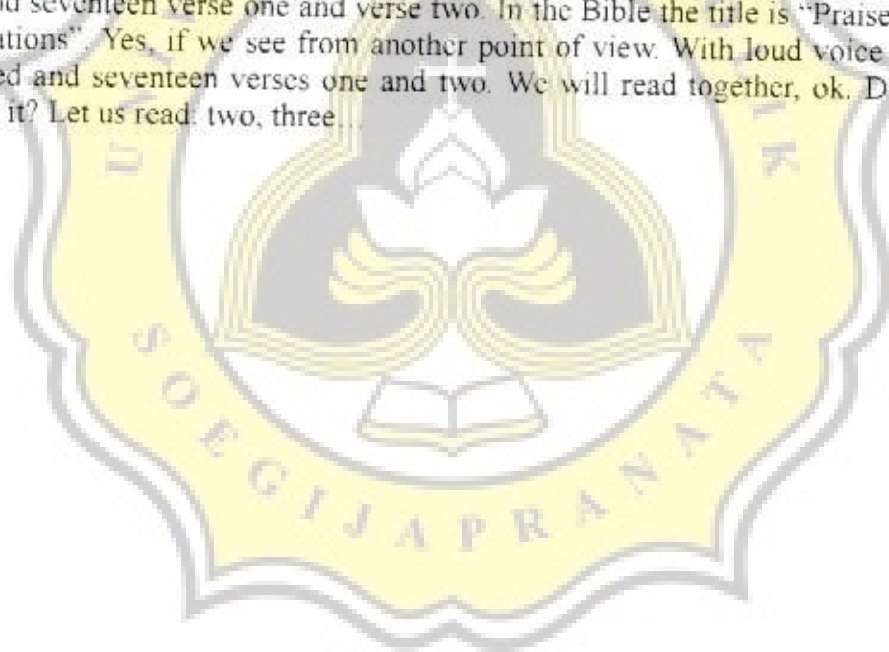
Engkau Allah yang bersama kami dan tiada duanya. Biarlah kami boleh mengasihi Engkau lebih daripada apa yang ada Kau beri. Bapa Engkau sungguh baik. Terima kasih Bapa surgawi. Kami sudah boleh memuji Tuhan. Hamba percaya pujian yang kami naikkan pada sore hari ini dapat naik ke hadirat Tuhan dan menjadi satu dupa yang harum di hadapan hadirat Tuhan. Kami memperluliakan Tuhan. Kami kembalikan semua. Engkau memberkati siapa saja. Kami sudah memuji dan membesarkan nama-Mu. Saatnya sejenak kami akan belajar kebenaran firman Tuhan. Sekali lagi Roh Kudus, kami minta Engkau turun di atas kami. Engkau urapi kami semuanya menjadi kami. **jemaat menjadi tanah yang subur supaya boleh ditaburi kebenaran Firman Tuhan.** Engkau urapi hamba-Mu, Engkau mampukan hamba-Mu, Engkau berbicara, Engkau menyampaikan apa yang Tuhan mau pada sore hari ini. Terima kasih Allahku. Inilah doa kami. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami sudah berdoa. Haleluya. Amin. Amin.

Selamat sore, Shalom Bapak, Ibu. Apa kabar? (luar biasa=congregation). Iya, luar biasa. Saya bersuka cita sekali Bapak Ibu boleh berkumpul pada sore hari ini. Kalau di luar hujan gerimis, saya pikir itu tidak akan mengganggu kita. tuk kita tetap beribadah datang melayani Tuhan, ya. Makasih buat jemaat semuanya tanpa terkecuali, secara khusus buat saudara-saudara yang tidak sempat ikut retreat selama 2 hari kemarin dan tadi siang. Bapak ibu ndak usah kecewa, ya. Tahun depan kami akan membuat sesuatu yang lain lagi dan saya harapkan Bapak, Ibu dapat mempersiapkan dari sekarang, ya dan untuk semuanya boleh diberkati. *Saya percaya Bapak, Ibu yang tidak ikut kemarin, Bapak, Ibu, sudah berdoa bukan untuk kita? Amin? (Amin=congregation). Saya berdoa, terima kasih buat saudara di retreat, dlberkati Tuhan secara luar biasa. Tidak terjadi apa-apa, semuanya sehat, tidak ada yang sakit, walau capek, memang capek saudara. Tapi kita boleh kuat karena Tuhan, ya. Pada sore hari ini kita akan belajar satu bagian yang saya mau lihat hari-hari ini sangat penting. Dan kalau boleh saya katakan mulai hampir dari mulai kita, dari kehidupan manusia, kehidupan anak-anak Tuhan apalagi buat anak Tuhan yang kenal Tuhan Yesus. Buka Alkitab Saudara.*

Satu ayat yang cukup panjang sekali dari Mazmur 117. Saya pikir ini adalah pasal terpendek, Saudara. Dan Mazmur 117 ada dua ayat, saya ndak tau apa saya salah. Kalau tidak salah, ini mungkin Mazmur atau pasal yang terpendek yang di bri Tuhan dua pasal. Cuma terdiri dari 2 ayat. Mazmur 117 ayat yang pertama dan ayat yang kedua. Pada Alkitab berjudul "Pujilah Tuhan hai segala Bangsa". Ya, kalau kita melihat dari segi yang lain. Dengan suara cukup keras, Mazmur 117 ayat 1 dan 2. Kita akan baca bersama-sama, ya. Sudah dapat? Mari kita baca. Dua, tiga...
[You are God who is with us and is compared to nothing. Let us love You more than what You have given. Father, You are so good. Thank You Heavenly Father. We have praised the Lord. I believe that the praises that we sang this evening could go up into Your presence and became sweet smelling incense in Your presence. We glorify the Lord. We return all. You bless anyone. We have praised and magnified Your name. It is time for us to learn the truth of God's words for a while. Once more Holy Spirit. We ask You to come down on us. Anoint all of us to be we, congregation to be fertile ground so it can be sown with the truth of God's word. Anoint Your servant, enable Your servant, please talk, deliver what the Lord wants this evening. Thank You my

God. This is our prayer. In the name of the Lord Jesus Christ, we have prayed. Halcluya. Amin. Amin.

Good evening. Shalom Ladies and Gentlemen. How are you? (It is wonderful - congregation answer). Ye, it is wonderful. I am very happy that Ladies and Gentlemen may meet this evening. Although the rain is pouring, I think it will not disturb us, for us to keep on serving the Lord, ya. I thank the entire congregation without exception, especially for brethren who missed the retreat for two days: yesterday and this afternoon. Ladies and Gentlemen do not be disappointed, yes. Next year we will make different thing and I hope Ladies and Gentlemen can prepare now on, yes and for all to be blessed. I believe Ladies and Gentlemen who did not come yesterday, Ladies and Gentlemen have prayed for us, have not you? Amin? (Amin = congregation answer) I prayed, I was thankful that brethren in retreat, were blessed by God wonderfully. There is nothing happen, all were healthy; no one was sick eventhough we were tired, really tired brethren. But we might have been because of the Lord, yes. This evening we will learn a part which I want to see these days very important. And if I may say start from us, from human's lives, God's children lives evenmore for God's children who do not know the Lord Jesus. Open You Bible. One verse which is very long in Psalm one hundred and seventeen. I think this is the shortest chapter brethren. And in Psalm one hundred and seventeen there are two verses, I do not know if I am wrong. If I am not mistaken, this may be the shortest psalm or chapter which God gave two chapters. It only consist two verses. Psalm one hundred and seventeen verse one and verse two. In the Bible the title is "Praise to the Lord all nations". Yes, if we see from another point of view. With loud voice Psalm one hundred and seventeen verses one and two. We will read together, ok. Did you already get it? Let us read: two, three...



APPENDIX 7

The Seventh Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church is Taken on June, 6, 2010 by Minister 1

Roh Kudus besertalah kami. Kami menikmati kebenaran firman Tuhan dan menolong kami semuanya. Roh kudus menguatkan hamba-Mu dan mempersiapkan hati jemaat-Mu boleh menjadi tanah yang subur untuk di tabur kebenaran firman Tuhan sampai pada akhir ibadah ini. Jadi, kiranya biarlah menjadi kemuliaan Tuhan. Haleluya. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Haleluya. Amin.

Silakan duduk saudara. (uhuk- uhuk = the minister cough). Shalom Bapak, Ibu. Senang sekali sore hari ini bisa kembali bersama-sama beribadah. Luar biasa. Saya sangat-sangat diberkati sekali dengan pujian yang saudara naikkan bersama-sama. Pujian dari "Mazmur Bakti" yang luar biasa, ya. Dan biarlah kiranya itu menjadi satu tekad khususnya dari anggota paduan suara "Mazmur Bakti" melalui kehidupan saudara, melalui tutur kata saudara. Kita akan membawa orang untuk percaya kepada Tuhan (amin = jemaat menjawab). Mereka akan bertekuk lutut untuk mengakui Tuhan Yesus adalah Tuhan. Oleh sebab itu, ati – ati ya. Salah satu cara untuk kita lakukan adalah melalui hidup kita, dan dari dalam hidup kita.

Ada satu yang sangat penting yang sangat sulit dikontrol yaitu mulut kita. Ya, sebab itu maka pada sore hari ini saya akan bicara tentang kejujuran. Pertanyaan saya yang pertama adalah masih perlukah kejujuran itu? (masih = jemaat menjawab) atau masih perlukah kita sebagai orang kristen jujur di dalam segala hal? Dan pertanyaan yang kedua masih pentingkah kejujuran itu ada hari – hari ini? Mari kita buka alkitab kita dari mazmur yang ke- 24, mazmur yang ke- 24 ayat 3, 4, dan 5. Ada satu pokok disitu saudara menemukan masih perlukah kejujuran atau masih pentingkah kejujuran.

[Holy Spirit please be with us. We will enjoy the truth of God's words and help all of us. Holy Spirit please strengthens Your servant and prepare Your congregation's heart to be fertile land to be sown with the truth of God's word until the end of this service. So, let it be the glory of God. Haleluya. In the name of Lord Jesus Christ, we pray. Haleluya. Amin. Please be seated Brethrens (uhuk – uhuk = the minister cough). Shalom Ladies and Gentlemen (Shalom – congregation). I am very happy that we can meet together this evening. It is wonderful. I am very – very blessed with the song that you lifted up together. Great songs from "Mazmur Bakti is not they? And let it be a commitment especially of "Mazmur Bakti members through Your lives, through Your words. We will bring people to believe God. (amin = congregation). They will bow their kness to admit that Jesus is the Lord. So, a way for us to do it is through our lives, and from the inward of our live. One thing that is very important which is very difficult to control is our mouth. Ya that is why, this evening I will talk about honesty. My first question is, is honesty still necessary? Or is it still necessary for us as Christians to be honest in everything? and the second question is honesty still necessary these days. Let us open our bible in psalm chapter twenty four, Psalm twenty four verse three, four, and five. There you can find, if honesty still needed or important].

APPENDIX 8

The Eighth Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church is Taken on June, 27, 2010 by Minister 4

Haleluya. Haleluya. Haleluya. Kami percaya sesuai dengan kehendak dari firman-Mu, Tuhan. Bila dua tiga orang sehati berseru di dalam nama-Mu, Engkau hadir. Dan bila Engkau hadir, sesuatu yang ajaib terjadi. Yang lemah dikuatkan. Melalui puji-pujian kami, yang lemah dikuatkan. Dan saat ini kebenaran firman-Mu akan membuat kami semakin mengerti rencana, kehendak-Mu dalam hidup kami sehingga kami semakin menyenangkan hati-Mu. Pakai hamba yang penuh dengan keterbatasan. Pakai Tuhan, hamba-Mu menjadi saluran berkat. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami sambut firman-Mu. Kita semua yang percaya, berkata... Amin.

Puji Tuhan. Beri kemuliaan bagi Allah kita. Plok plok plok...Puji Tuhan kita boleh berjumpa. Saya melihat Bapak, Ibu sekalian dengan anak-anak Tuhan yang setia. Mari kita sama-sama belajar dari kebenaran firman Tuhan. Kita buka Alkitab kita di dalam surat Yakobus, di dalam pasal yang pertama. Surat Yakobus di dalam pasal yang pertama. Kita akan melihat ayat yang ke tujuh belas. Surat Yakobus pasal pertama ayat yang ketujuh belas. Mari kita baca ayat ini sama-sama. Dua, tiga....
[Haleluya. Haleluya. Haleluya. We believe as Your will from Your words, Lord. When 2-3 people call out in Your Name in one accord, You are there. And if You are here, wonderful things will happen. The weak will be strengthened. Through our praises, the weak will get strengthened. And now, the truth of Your words will make us understand Your plan more, Your will in our lives, so we can make You happier. Use me who is limited. Use Lord, Your servant to be a blessing agent. In the name of the Lord Jesus Christ, we welcome Your words. All of us who believe, say... Amin.

Praise the Lord. Give glory to our God. (Congregation clap their hands).
Praise the Lord we can meet. I see all Ladies and Gentlemen and the Lord's children who are faithful. Let us learn together from the truth of God's words. Open our Bible in the epistle of Jacob chapter one. The epistle of Jacob chapter one. We will see verse seventeen. The epistle of Jacob chapter one verse seventeen. Let us read this verse together. Two, three...]

APPENDIX 9

The Ninth Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church is Taken on June, 27, 2010
by Minister 4

Kami percaya Tuhan, Engkau ada di tengah-tengah kami dan ketika Engkau hadir, sesuatu yang ajaib terjadi. Pengharapan kami yang lemah kembali dikuatkan. Dan pergumulan-pergumulan hidup kami, kami mendapat jalan keluar, solusi kebenaran yang sejati. Terima kasih Bapa. Berkati pemberitaan firman-Mu. Kami mau mengerti segala rencana, kehendak Tuhan dalam kehidupan kami. Dengan penuh sukacita, kami sambut firman-Mu. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus. Haleluya Amin.

Puji Tuhan. Silahkan duduk kembali. Shalom. (Jemaat menjawab, "Shalom")
Apa kabar? (jemaat menjawab, "luar biasa") Sudah setahun tidak berjumpa. Saya melihat saudara semua setia, ya. Karena Tuhan lebih setia kepada kita. Nah, puji Tuhan. Mari kita sama-sama belajar dari kebenaran firman Tuhan, di dalam kitab nabi Nehemia. Maaf, bukan kitab nabi Nehemia maksud saya. Kita buka kitab Nehemia pasal yang kedelapan. Kitab Nehemia pasal yang kedelapan. Kita akan mempelajari seluruh pasal ini. Kitab Nehemia pasal yang kedelapan yaitu saudara, tentang "Dampak Kuasa Firman". **Ketika firman itu bekerja, apakah yang terjadi dalam hidup kita? Jika firman Tuhan yang penuh kuasa itu bekerja, apakah yang kemudian terjadi?** Nah, kalau kita bisa memahami dampak kuasa firman Tuhan, maka tidak ada di antara kita yang akan meremehkan kuasa firman Tuhan. **Mari kita baca terlebih dahulu saudara-saudara, ayat pertama, Nehemia pasal delapan ayat 1.**

We believe Lord, You are in the midst of us and when You are here, something wonderful will happen. Our weak hope will be restored. And in our life struggles, we will get solution, the solution of the truth. Thank You Father. Bless the spreading of Your Words. We want to understand the Lord's plans and will in our lives. With full joy, we welcome Your Words. Only in the name of the Lord Jesus. Haleluya Amin.

Praise the Lord. Please be seated. Shalom. How are you? We haven't met for one year. I see that all of you are faithful, ya. Because the Lord is more faithful to us. So, praise the Lord. Let us learn from the truth of God's words. In the book of the prophet Nehemiah. Sorry, it was not the book of the prophet Nehemiah. I mean. We open to the book of Nehemiah chapter eight. Nehemiah chapter eight. We will learn the whole chapter. Nehemiah chapter eight that is about "The effect of God's words power". When God's words work, what will happen in our lives? If the powerful God's words work, what will happen next? If we can understand the effect of the power of God's words, so there is no one among us will see lightly the power of God's words. First, let us read brethrens verse one. Nehemiah chapter eight verse one.

APPENDIX 10

The Tenth Sermon in Tanah Mas Isa Almasih Church is Taken on August, 8, 2010 by Minister 5

Tiada yang mustahil. (Amin). Tapi Tuhan Yesus juga pernah berkata bagi orang percaya tidak ada yang mustahil. (Amin). Kita percaya bahwa kuasa mujizat Tuhan sampai saat ini masih berlaku. Apapun persoalan, apapun pergumulannya yang sedang kita hadapi, percaya Tuhan sanggup memulihkan kita, Tuhan sanggup memulihkan kita. Tuhan sanggup melakukan perkara – perkara yang ajaib di dalam kehidupan kita. Terima kasih Tuhan, kami bersyukur Engkau Tuhan yang baik, Engkau Tuhan yang memelihara hidup kami. Engkau Tuhan yang tidak pernah meninggalkan hidup ini. Karena itu, kami menyerahkan sepenuhnya hidup kami di dalam tangan-Mu Tuhan yang memelihara, Tuhan yang memegang hidup kami. Terima kasih Tuhan. Kami siap untuk menerima firman-Mu. Tuhan berbicara melalui firman Mu. Urapai baik hamba-Mu yang menyampaikan firman Tuhan, kami semua yang mendengarnya, sehingga setiap kami diberkati oleh Tuhan. Engkau hancurkan segala perkara kuasa gelap yang mencoba mengganggu konsentrasi kami, yang mencoba merampas benih firman Tuhan, dan biarlah Tuhan sendiri yang hadir di tengah – tengah kami, menjamah hati kami, sehingga benih firman Tuhan tertanam, bertumbuh, dan berbuah dengan lebat. Di dalam nama Tuhan Yesus. Setiap kita yang percaya berkata. Amin Amin.

Puji Tuhan. Silahkan duduk. Salam sejahtera dalam kasih Tuhan saya sampaikan kepada jemaat yang dikasihi Tuhan. Salam hormat dari jemaat Gereja Isa Almasih Kelapa Gading. Biarlah persekutuan kita pada hari ini tidak sia – sia. Amin. Dan kita percaya oleh karena perkenan Tuhan dan oleh kasih Tuhan, kita diikat di dalam kasih Tuhan. Trima kasih kepada bapak gembala, majelis yang mengundang saya untuk membagikan firman Tuhan pada pagi tadi dan juga ibadah sore hari ini. Nah, kita akan membuka Alkitab kita dari amsal pasal tiga puluh ayat dua puluh empat sampai dengan dua puluh delapan. Kitab Amsal pasal tiga puluh ayat dua puluh empat sampai dengan dua puluh delapan. Saya akan bacakan. Demikian bunyi firman Tuhan.

[There is nothing impossible. (Amen). But the Lord Jesus has also ever said: "For those who believe there is nothing impossible". (Amin). We believe that the power God's miracle still applies until now. Whatever the problems, whatever the struggles we are facing, believe that God is able to recover us, God is able to restore us. God can do wonderful things in our lives. Thank You Lord, we are thankful that You are a good Lord. You are the Lord who cares for our lives. You are the Lord who never leaves this life. So, we surrender all our lives in Your hand. The Lord cares, The Lord holds our lives. Thank You Lord. We are ready to receive Your words. Lord please speak through Your words. Anoint both Your servant who delivers God's words, and all of us who listen, so each of us will be blessed by God. Please destroy all the works of the power of the darkness which tries to disturb our concentration, who tries to rob the seed of God's words, and let the Lord alone attend in the midst, touch our hearts, so the seed of God's words will be planted, will grow, and bear fruits in folds. In the name of the Lord Jesus. Each of us who believes say... Amen. Amen.

Praise the Lord. Please be seated. Greeting of peace in the love of the Lord. I deliver to the congregation whom God loves. Best regard from the church congregation of Isa Almasih Kelapa gading. Let our meeting today be not in vain. (amen). And we believe because of the Lord's favor of love, we are bound in the Lord's love. I thank the

minister, deacon who invited me to share the Lord's words in the morning and evening service. Well, we will open our Bible in Proverbs chapter thirty verse twenty four until twenty eight. Proverbs chapter thirty verse twenty four until verse twenty eight. I will read it, this is what the word says...]



Appendix II

Analyses for Speech Acts

Sermon 1 is taken on April, 18, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Silahkan Bapak, Ibu duduk kembali.				√	
Terima kasih Allahku			√		
Terima kasih Allahku, terima kasih			√		
Terima kasih Bapa, terima kasih Tuhan Yesus.			√		
Senang sekali kalau sore hari ini kalau kita masih bisa kembali di tempat ini ya....			√		
Saya tahu ada berkat Tuhan yang besar.		√			
Biarlah hati mu menjadi tanah yang subur untuk ditaburi kebenaran firman Tuhan.		√			
Berkat Tuhan yang besar		√			
Bahkan hidup daripada anak – anak kita hancur oleh karena keegoisan kita sebagai orang tua		√			
Total	0	4	4	1	0

Appendix 12

Sermon 2 is taken on May, 2 2010

Uterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Bapak, Ibu, saudara sekalian silahkan duduk				√	
Saya masih ingat kepada Bapak Gembala jemaat di tempat ini dimana ketika e... kami diundang pelayanan di Makassar, beliau katakan: "Pak Ishak kamu harus dengan isteri..."				√	
Puji Tuhan suatu bukan suatu kebetulan tapi merupakan suatu anugerah kalau Tuhan mempercayakan kami pelayanan di tempat ini.			√		
Pertama – tama kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gembala jemaat, Bapak Titus juga beserta dengan majelis yang telah memberi kesempatan dalam pelayanan pagi ini.			√		
Puji syukur					
Kami mohonkan urapan ilahi mengalir atas hidup kami sehingga berkat ini buat kami.		√			
... itu dulu pos PI-nya dari gereja Isa Almasih Dokter Cipto dan dewasa e... tahun 2002		√			
Sebab itu istri saya selalu saya bawa dan mendampingi dalam pelayanan.		√			
Harta bukan menjadi suatu ukuran.		√			
Total	0	4	3	2	0

Appendix 13

Sermon 3 is taken on May, 2, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Silahkan Bapak, Ibu, Saudara sekalian duduk.				√	
Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa, kami bersyukur.			√		
Senang sekali, ya.			√		
Di saat sore hari ini kita telah disegarkan. Kita telah diberkati melalui pujian tadi, ya dengan semangatnya.		√			
Harta itu bukan menjadi ukuran		√			
Saya yakin saudara – saudara di saat sore hari ini kita telah disegarkan. Kita telah diberkati melalui pujian tadi, ya		√			
Saya percaya sore hari ini saudara akan diberkati melalui firman Allah.		√			
Total	0	4	2	1	0

Appendix 14

Sermon 4 is taken on May, 13, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
<p>“Silakan duduk Bapak, Ibu sekalian yang diberkati” Doakan terus biar semua firman yang di bagikan betul – betul rhema Tuhan buat gereja ini yang membangkitkan setiap bapak, ibu, saudara...”</p>				√ √	
<p>“Siapkan lapang – lapang hati kita buat Tuhan” ...bawa kami tenggelam dalam hadirat orang – orang yang diurapi Tuhan...</p>		√		√	
<p>Berkati telinga kami, berkati pikiran kami, dan hidup kami pagi ini untuk siap ditaburi benih – Mu yang kekal itu</p>		√			
<p>Biar benih firman Tuhan yang dasyat itu tertanam, bertumbuh, bahkan berbuah di dalam hidup kami.</p>		√			
<p>Maaflkan saya mungkin ga pernah cocok jadinya atau memang nda pernah di undang, saudaraku ya hahaha...”</p>			√		
<p>Terima kasih Tuhan Yesus terima kasih. Terima kasih Tuhan.</p>			√		
<p>... dan puji Tuhan hari ini, kemarin sore, saya tiba di Semarang untuk datang melayani GIA Tanah Mas.</p>			√		
<p>“ ... dan puji Tuhan hari ini, kemarin sore, saya tiba di Semarang untuk datang melayani GIA Tanah Mas”</p>			√		
Total	0	3	5	3	0

Appendix 15

Sermon 5 is taken on May, 23, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Silahkan duduk kembali				√	
Ati – ati, siap – siap saja nanti malam jam 07.00 air tambah naik				√	
Iya, apa kabarnya Bapak, Ibu? Baik? Luar biasa.		√			
... tapi itu tidak membuat kerajinan kita kendor, tidak membuat kita lari daripada Tuhan		√			
Saya bersyukur di tengah – tengah banjir seperti itu, di mana hujan masih seperti itu, saya masih boleh punya kekuatan Tuhan mengunjungimu beberapa saudara yang terkena banjir, ya			√		
Tapi saya bersyukur walaupun ketika saya berjalan ditengah – tengah air dan ditengah – tengah air hujan yang masih hujan, ya...			√		
Saya bersyukur doa kepenuhan roh kudus selesai, air itu surut, ya.			√		
Tetapi saya menekankan cukup penting dan sangat penting dalam hidup kita.		√			
... dan saya akan buktikan bahwa kuasa roh kudus akan luar biasa pada pagi hari ini.					√
Total	0	3	3	2	1

Appendix 16

Sermon 6 is taken on May, 30, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
...jemaat menjadi tanah yang subur supaya boleh ditaburi kebenaran firman Tuhan		✓			
Apa kabar? Luar biasa. Iya, luar biasa.		✓			
Terima kasih Bapa surgawi.			✓		
Terima kasih Allahku.			✓		
Saya berdoa, terima kasih buat saudara di retreat, diberkati Tuhan luar biasa			✓		
Saya bersuka cita sekali Bapak, Ibu boleh berkumpul pada sore hari ini			✓		
Makasih buat jemaat semuanya tanpa kecuali...			✓		
Tidak terjadi apa-apa, semuanya sehat, tidak ada yang sakit wala badan capek, memang capek saudara.		✓			
Tahun depan kami akan membuat sesuatu yang lain lagi...					✓
Hamba percaya pujian yang kami naikkan pada sore hari ini dapat naik ke hadirat Tuhan dan menjadi dupa yang harum di hadapan hadirat Tuhan.		✓			
Saya percaya Bapak, Ibu yang tidak ikut kemarin, Bapak, Ibu sudah berdoa bukan untuk kita?		✓			
Total	0	5	5	0	1

Appendix 17

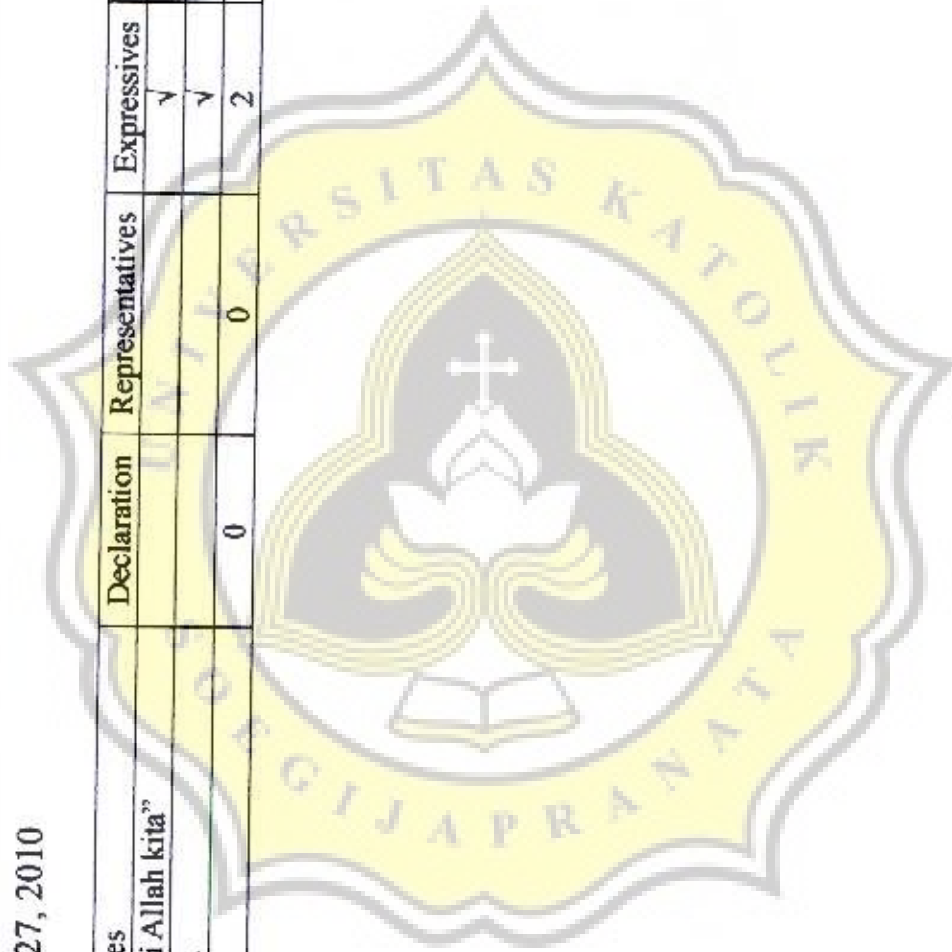
Sermon 7 is taken on June, 6, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Silakan duduk saudara			√	√	
Senang sekali sore hari ini bisa kembali bersama – sama beribadah, luar biasa.		√			
“... dan mempersiapkan hati jemaat-Mu boleh menjadi tanah yang subur untuk ditabur kebenaran firman Tuhan sampai pada akhir ibadah ini		√			
Saya sangat - sangat diberkati dengan pujian yang saudara naikkan bersama- sama		√			
Pujian dari “Mazmur bakti” yang luar biasa, ya		√			
Oleh sebab itu ati – ati, ya				√	
Ada satu yang sangat penting yang sangat sulit di control yaitu adalah mulut kita		√			
Jadi, kiranya biarlah menjadi kemuliaan Tuhan”.		√			
Sebab itu maka pada sore hari ini saya akan bicara tentang kejujuran		√			
Total	0	6	1	2	0

Appendix 18

Sermon 8 is taken on June, 27, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Puji Tuhan, beri kemuliaan bagi Allah kita”			√		
Puji Tuhan kita boleh berjumpa			√		
Total	0	0	2	0	0



Appendix 19

Sermon 9 is taken on June, 27, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Terima kasih Bapa			√		
Puji Tuhan			√		
Nah, Puji Tuhan			√		
Silahkan duduk kembali				√	
Maaf, bukan kitab nabi Nehemia, maksud saya			√		
Kami percaya Tuhan, Engkau ada di tengah – tengah kami dan ketika Engkau hadir sesuatu yang ajaib terjadi.	√				
Total	0	1	4	1	0

Appendix 20

Sermon 10 is taken on August, 8, 2010

Utterances	Declaration	Representatives	Expressives	Directives	Commissive
Terima kasih Tuhan, kami bersyukur Engkau Tuhan yang baik			√		
Trima kasih Tuhan			√		
Trima kasih kepada bapak gembala majelis yang mengundang saya untuk membagikan firman Tuhan pada pagi tadi dan juga ibadah sore hari ini			√		
Silahkan duduk				√	
Kita percaya bahwa kuasa mujizat Tuhan sampai saat ini masih berlaku		√			
...kita percaya oleh karena perkenan Tuhan dan oleh kasih Tuhan,...		√			
... sehingga benih firman Tuhan tertanam, tumbuh, dan berbuah dengan lebat		√			
...kita di ikat di dalam kasih Tuhan		√			
Total	0	4	3	1	0